



**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TABA KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN
2019**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : RENNY ANGGRAENI
NIM : 10011281520291**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TABA KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN
2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

OLEH

**NAMA : RENNY ANGGRAENI
NIM : 10011281520291**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 14 Oktober 2019
Renny Anggraeni

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019

xvii + 65 halaman, 21 tabel, 2 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Perkembangan merupakan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial. Dikatakan keterlambatan atau gangguan perkembangan jika seorang anak tidak mencapai tahap perkembangan yang diharapkan pada umur semestinya, dengan ketertinggalan dalam populasi yang normal. Pemberian ASI secara Eksklusif merupakan faktor utama dalam proses perkembangan anak. Selain itu perkembangan anak juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, jenis kelamin anak dan urutan kelahiran anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil di Pusekesmas Taba. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden yaitu semua ibu yang memiliki bayi berumur 6 – 12 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Accidental Sampling*, dan peneliti melakukan wawancara menggunakan KPSP (kuesioner pra skrining perkembangan) dan observasi pada ibu dan bayi. Hasil penelitian diperoleh (p value = 0,000). Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan pada bayi usia 6 – 12 bulan. Bagi puskesmas Taba Kota Lubuklinggau disarankan untuk lebih mengencarkan program promosi kesehatan mengenai pengetahuan pemberian ASI Eksklusif, pentingnya pemberian stimulus sejak dini serta pentingnya pemantauan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang).

Kata Kunci : Asi Eksklusif, Perkembangan Bayi
Kepustakaan : 64 (2002 – 2019)

**PUBLIC NUTRITION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 14 October 2019
Renny Anggraeni**

The Relationship of Exclusive Breastfeeding with Infant Development at the Age 6-12 Months in Puskesmas Taba Lubuklinggau City Region 2019

xvii + 65 pages, 21 tables, 2 images, and 8 attachments

ABSTRACT

The development of an increasing structure and function of the body is complex in the abilities of gross motor, fine motor, language and personal social. Development disorder happens if the children did not reach the stages of development as expected, with a risk the children will left behind in the population. One of the efforts to improve the development of the baby is Exclusive Breastfeeding. Besides it, the development of a baby also influenced by environment such as education of mother, mother's occupation, knowledge of mother, sex of child, and birth order of the child. This research aims to determine the relationship of exclusive breastfeeding with the development of infant's age 6-12 months in Puskesmas Taba Lubuklinggau City. This research is using primary data with design cross sectional study and got the data from Puskesmas Taba. Total participants in this research is 70 people which is the sample is all of the mother who has a baby at the age 6-12 months that fulfill inclusion and exclusion criteria and sampling technique is accidental sampling and the researcher did the interview using KPSP (Questionnaire Pre Screening Development) and observation on mother and the baby. The result showed that p-value 0,000 so it can be concluded that there is a relation between exclusive breastfeeding with baby's development at the age 6-12 months. For Taba health centre in Lubuklinggau city is suggested to do more do health promotion program on the knowledge of exclusive breastfeeding, the importance of early stimulus, and also monitoring DDTK (Early Detection Growth and Development).

Keywords : Baby's Development, Exclusive Breastfeeding
Literature : 64 (2002 – 2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Oktober 2019

Yang bersangkutan,



Renny Anggraeni
NIM.10011281520291

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 Oktober 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Indralaya, Oktober 2019


Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si ()
NIP. 19780208202122003

Anggota :

1. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM ()
NIP. 198604252014042001

2. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH ()
NIP. 198101212003121002

3. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si ()
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

NIP. 197712062003121003

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019” telah disetujui untuk diujikan pada Tanggal 14 Oktober 2019.

Indralaya, Oktober 2019

Pembimbing :

Anita Rahmiwati S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Renny Anggraeni
NIM : 10011281520291
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau/03 Oktober 2019
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman RT 02 No. 39, Kelurahan
Lubuklinggau Ulu, Kecamatan Lubuklinggau Barat
II.Kode Pos 31611
No. HP/email : 081366366133/ rennyanggraeni310@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2003-2009) : SD Negeri 16 Lubuklinggau
2. SMP (2009-2012) : SMP Negeri 1 Lubuklinggau
3. SMA (2012-2015) : SMA Negeri 5 Lubuklinggau

Riwayat Organisasi

1. 2015-2017 : Anggota Divisi Tari UKM Harmoni Unsri
2. 2016-2017 : Ketua Umum Komunitas Tari FKM Unsri
3. 2015-sekarang : Anggota Organisasi Kedaerahan IKMS Kota
Lubuklinggau

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, terimakasih atas limpahan Karunia-Mu, Hidayah-Mu, dan Kebesaran-Mu, serta segala Kebaikan yang telah diberikan untuk ku sehingga aku kuat dalam melaksanakan tugas-tugas yang harus aku selesaikan.
2. Keluarga besar Subandi, yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan FKM Unsri
4. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 FKM Unsri.
5. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan IKM FKM Unsri.
6. Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M.Si sebagai pembimbing.
7. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman seperbimbingan Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M.Si.
9. Semua teman-teman FKM Unsri 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
10. Terimakasih ku yang utama aku ucapkan untuk ayah yang selalu memberikan segala hal yang aku inginkan tanpa mengenal rasa lelah untuk slalu memberi dukungan dalam bentuk dan segi apapun itu, terimakasih telah menjadi ayah sekaligus ibu yang slalu memperhatikan anaknya dan mendengarkan keluh kesah selama proses skripsi ini dikerjakan. Terimakasih telah menjadi ayah terhebat yang aku miliki. Untuk ibu, terimakasih atas segala doa yang slalu dihaturkan untuk ku, terimakasih atas limpahan curahan kasih sayangnya untukku selama ini, semoga ibu cepat diberikan kesembuhan dan kembali

menjadi ibu yang kuat seperti dulu. Dan untuk adik-adik ku tersayang, terimakasih telah menjadi kebahagiaan ku untuk terus berusaha menjadi kakak yang terbaik yang kalian miliki sepanjang hidup kalian kelak. Semoga ayuk bisa menjadi contoh terbaik untuk Lingga dan Iam tentunya.

11. Terimakasih untuk pacarku tercinta, Ryan Wilda Rachman Faraby yang telah banyak meluangkan waktu berharganya untuk menemaniku, memperhatikan setiap langkahku, dan slalu menjadi lelaki kuat yang selalu ada disaat aku mulai lelah. Terimakasih atas perhatiannya, terimakasih atas kisah yang telah dibuat, terimakasih atas kebersamaannya, terimakasih atas support demi support yang telah diberikan untukku selama ini sehingga aku mampu menyelesaikan skripsiku tentunya dengan segala cinta yang diberi. Semoga mimpi aku dan kamu satu demi satu terwujud, ya.
12. Terimakasih untuk Mirawati, Yulvy Febby Pratiwi, dan Dwi Ariska Fadillah telah menjadi sahabat terbaik selama SMA – sekarang. Terimakasih telah menjadi partner yang selalu menemani dalam jarak jauh. Terimakasih atas teguran demi teguran yang berisikan sayang dan pedulinya. Terimakasih ma sissy, tanpa kalian aku bukanlah sahabat yang baik.
13. Terimakasih untuk Hamasah Lillah Gurl (Messy Lestari, Dian Puspikasari, Siti Nurhaqiqi, Cintia Dwi Larasati, Uli Solia Yerry A, Fadhila Febriani, terimakasih telah menjadi sahabat selama diperantauan, terimakasih untuk setiap bantuan demi bantuannya, terimakasih sudah menjadi bagian dari drama-drama perkuliahan hingga perskripsian ini, sissy. Semoga selamanya hubungan persahabatan ini tetap berjalan dengan baik.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia).....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris).....	ii
Halaman Pernyataan Integritas (Bebas Plagiat)	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan	v
Riwayat Hidup.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Singkatan	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Puskesmas.....	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	5

1.4.3	Bagi Masyarakat.....	5
1.4.4	Bagi Peneliti.....	6
1.5	Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1	Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2	Ruang Lingkup Waktu.....	6
1.5.3	Ruang Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	ASI Eksklusif.....	7
2.1.1	Pengertian ASI Eksklusif.....	7
2.1.2	Kandungan ASI.....	7
2.1.3	Manfaat ASI.....	10
2.2	Karakteristik/Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.....	13
2.2.1	Karakteristik Orang Tua.....	13
2.3	Perkembangan.....	15
2.3.1	Pengertian.....	15
2.3.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan.....	15
2.3.3	Penilaian Perkembangan.....	19
2.4	ASI Eksklusif dengan Perkembangan.....	26
2.5	Penelitian Terdahulu.....	28
2.6	Kerangka Teori.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....		32
3.1	Kerangka Konsep.....	32
3.2	Definisi Operasional.....	33

3.3	Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN.....		35
4.1	Desain Penelitian.....	35
4.2	Lokasi Penelitian.....	35
4.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
	4.3.1 Populasi Penelitian.....	35
	4.3.2 Sampel Penelitian.....	35
	4.3.3 Besar Sampel.....	36
4.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	37
	4.4.1 Jenis Data.....	37
	4.4.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	38
4.5	Pengolahan Data.....	38
4.6	Analisis Data.....	39
	4.6.1 Analisis Univariat.....	39
	4.6.2 Analisis Bivariat.....	39
4.7	Keabsahan Data.....	40
	4.7.1 Uji Validitas.....	40
	4.7.2 Uji Reliabilitas.....	41
4.8	Penyajian Data.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN.....		43
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
	5.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	43
	5.1.2 Data Topografi.....	44
	5.1.3 Data Demografis.....	44

5.1.4 Data Ekonomi.....	45
5.2 Hasil Penelitian.....	45
5.2.1 Hasil Univariat.....	45
5.2.2 Hasil Bivariat.....	55
BAB VI PEMBAHASAN.....	56
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	56
6.2 Pembahasan.....	56
6.2.1 Analisis Univariat.....	56
6.2.2 Analisis Bivariat.....	59
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
7.1 Kesimpulan.....	64
7.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1	Hasil perhitungan besar sampel.....	37
Tabel 4.2	Hasil uji validitas pengetahuan ASI.....	41
Tabel 4.3	Hasil uji reliabilitas pengetahuan ASI.....	42
Tabel 5.1	Luas Wilayah berdasarkan kelurahan.....	43
Tabel 5.2	Distribusi fasilitas kesehatan di puskesmas taba.....	44
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi karakteristik pekerjaan ibu.....	45
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan ibu.....	46
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan ibu.....	46
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi karakteristik jenis kelamin anak.....	47
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi karakteristik urutan kelahiran.....	47
Tabel 5.8	Distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif.....	48
Tabel 5.9	Distribusi frekuensi perkembangan.....	48
Tabel 5.10	Distribusi frekuensi perkembangan berdasarkan usia.....	49
Tabel 5.11	Distribusi frekuensi kategori perkembangan bayi pada status perkembangan berdasarkan usia.....	50
Tabel 5.12	Distribusi frekuensi kategori perkembangan yang bermasalah pada bayi usia 6-12 bulan.....	51
Tabel 5.13	Distribusi frekuensi kategori perkembangan yang bermasalah pada bayi usia 6 bulan.....	52
Tabel 5.14	Distribusi frekuensi kategori perkembangan yang bermasalah pada bayi usia 9 bulan.....	53

Tabel 5.15	Distribusi frekuensi kategori perkembangan yang bermasalah pada bayi usia 12 bulan.....	54
Tabel 5.16	Tabel silang antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	32

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
DDTK	: Deteksi Dini Tumbuh Kembang
Depkes	: Departemen Kesehatan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
Kemendes	: Kementerian Kesehatan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
UNICEF	: <i>United Nations Emergency Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4. Informed Consent
- Lampiran 5. Kuesioner
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi adalah anak yang baru lahir sampai berusia 1 tahun dan mengalami proses tumbuh kembang. Proses tersebut berlangsung dengan pesat dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Namun berlangsung sangat pendek dan tidak dapat diulangi sehingga disebut sebagai “masa keemasan” atau disebut juga periode 1000 hari pertama kehidupan (Narendra, 2003).

Perkembangan merupakan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2002). Menurut Sacker A., Maria A.Q dan Yvonne J.K (2011), dikatakan keterlambatan atau gangguan perkembangan jika seorang anak tidak mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada umur semestinya, dengan ketertinggalan dalam populasi yang normal. Banyak negara yang mengalami berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik kasar maupun halus, bahasa, perilaku, autisme dan hiperaktif.

Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapatkan perhatian. Salah satunya adalah keterampilan motorik halus atau *fine motor skills* merupakan salah satu bagian dari perkembangan motorik anak yang melibatkan perkembangan otot-otot halus, kepekaan motorik, koordinasi antara mata dan tangan, kesabaran serta pengambilan keputusan (Santock, 2011).

Menurut UNICEF tahun 2011 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan perkembangan pada anak balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami

gangguan. Data World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus (Widati, 2012). Sedangkan menurut (Kay-Lambkin, dkk, 2007) secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15%. Pada penelitian sebelumnya juga menyebutkan, anak-anak di 54 negara maju yang menunjukkan beberapa gejala gangguan perilaku di kemudian hari (Suyami, et al., 2016). Angka kejadian keterlambatan perkembangan anak di Thailand mencapai 37,1% (Jeharsae, et al., 2007) dan di India berkisar 19,8% (Ali, et al., 2011). Keterlambatan perkembangan anak ini terjadi sebagian besar di wilayah Asia dan Afrika (Grantham, et al., 2007).

Balita di Indonesia berjumlah 23,7 juta jiwa atau sekitar 10,4% dari total penduduk Indonesia (IDAI, 2008). Namun hingga saat ini, angka gangguan perkembangan anak di Indonesia masih cukup tinggi. Profil kesehatan Indonesia tahun 2011 menunjukkan bahwa 13-18% anak balita mengalami keterlambatan perkembangan (Usman, et al., 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita, terdapat 30,9% anak mengalami keterlambatan perkembangan (Tjandrajani, et al., 2012). Sementara hasil skrining perkembangan anak yang dilakukan Depkes RI pada 30 provinsi didapatkan data gangguan perkembangan pada anak sebesar 45,12% (Christiari, et al., 2013).

Salah satu upaya meningkatkan perkembangan bayi adalah dengan pemberian ASI Eksklusif. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air putih, air jeruk, madu serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit atau bubur tim (WHO, 1997). Air Susu Ibu merupakan nutrisi terbaik bagi bayi karena ASI mengandung semua zat gizi dengan jumlah dan komposisi yang ideal serta sifat ASI yang sangat mudah diserap oleh tubuh bayi sangat bermanfaat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi yang

optimal serta melindungi terhadap berbagai penyakit. Dari suatu penelitian di Denmark menemukan bahwa bayi yang diberi ASI lebih dari 9 bulan akan menjadi dewasa yang lebih cerdas. Hal ini diduga karena ASI mengandung DHA/AA (Adriana, 2011).

Menurut laporan UNICEF tahun 2011 dalam *World Breastfeeding Week* sebanyak 136.700.000 bayi dilahirkan di seluruh dunia dan hanya 32,6% dari mereka yang mendapatkan ASI secara eksklusif pada usia 0 sampai 6 bulan pertama. ASI sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi, namun belum terlaksana sepenuhnya, diperkirakan 85% ibu-ibu didunia tidak memberikan ASI secara optimal. Pada Tahun 2013 cakupan ASI Eksklusif di India saja sudah mencapai 46%, dandi Philippines 34%. Berdasarkan pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 cakupan pemberian ASI Eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6bulan (0-6 bulan) hanya 30,2%. Namun berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 cakupan pemberian ASI Eksklusif pada seluruh bayi 0-6 bulan sebesar 37,3%. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017 capaian ASI Eksklusif di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan. Capaian ASI Eksklusif Indonesia pada tahun 2015 ialah 55,7%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 54,0% dan di tahun 2017 mengalami peningkatan pada angka 61,33% (Depkes, 2017).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASI Eksklusif di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 60,0% dibandingkan tahun 2016 (59,94%). Secara provinsi, di Sumatera Selatan cakupan ASI Eksklusif yang belum mencapai target yaitu Kabupaten OI (41,8%), Kabupaten Muratara (44,1%) dan Kota Lubuklinggau (48,9%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau pada Tahun 2016 tercatat capaian ASI Eksklusif berada pada angka 59,0%. Persentase pemberian ASI Eksklusif tertinggi terdapat di

Puskesmas Petanang 124%. Sedangkan persentase pemberian ASI Eksklusif terendah terdapat di Puskesmas Taba sebesar 26,6%. Cakupan ini masih dibawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu sebesar 80% dan RPJMN yaitu dengan angka 44% (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kurnia (2017) menyatakan terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6 – 12 Bulan di Puskesmas Mlati II, penelitian yang dilakukan Triya (2019) juga menyatakan bahwa ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6 – 12, serta penelitian oleh Rita (2017) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di Posyandu Tlogomas Malang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Keterlambatan perkembangan merupakan masalah yang serius bagi negara maju maupun negara berkembang di dunia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2011 menunjukkan bahwa 13-18% anak mengalami keterlambatan perkembangan yang dipengaruhi oleh pemberian ASI Eksklusif yang tidak optimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2016 tercatat capaian ASI Eksklusif sebesar 59,0% dan persentase pemberian ASI Eksklusif terendah terdapat di Puskesmas Taba sebesar 26,6%. Cakupan ini masih dibawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia 80%, RPJMN 44% dan masih ada anak yang mengalami keterlambatan perkembangan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Apakah Ada Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus.

- a. Mengetahui karakteristik responden (pekerjaan ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, jenis kelamin anak, urutan kelahiran) terhadap perkembangan bayi.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019.
- c. Mengetahui distribusi perkembangan bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019.
- d. Mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menjadi sumber data dalam meningkatkan pelayanan bagi kesehatan anak terutama dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif dan perkembangan bayi.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi sumber kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sebagai bahan bacaan kepustakaan baru.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui manfaat pemberian ASI Eksklusif khususnya bagi ibu-ibu postpartum yang sedang menyusui.

1.4.4 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu serta sebagai tambahan literatur atau informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2019.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini yaitu membahas mengenai Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Kota Lubuklinggau Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian, 2011. *Tumbuh Kembang dan Therapy Bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ali, Syed Sadat, *et al.* 2014. "The Impact of Nutrition on Child Development at 3 Years in a Rural Community of India"
- Arifah D.A. 2013. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Sangkrah Surakarta*. Program Studi D1V Bidan Pendidik. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Armini, Ni wyan. Dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Ardyan, Kurnia Fajrin.2017. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Bayi 7-12 Bulan Di Puskesmas Melati II*. Jurnal Ilmiah Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Asmijati.(2001). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tiga Raksa Kecamatan Tiga Raksa DATI II Tangerang*. Tesis. Depok: Program Studi Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Besar, Dien Sanyoto, Eveline PN, 2008, *Bedah ASI, Kajian Dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*, Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta pp1-16.
- Chandra, Budiman. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Delaune and Ladner. 2002. *Fundamental of nursing standarts & practice second edition*. Usa: Delmar.
- Depkes R1 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2019. From: www.depkes.go.id. <http://www.depkes.go.id/profilkesehatan-indonesia-2015.pdf>

- 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2019.
From: www.depkes.go.id. http://www.depkes.go.id/profil_kesehatan-indonesia-2016.pdf
- 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2019.
From: www.depkes.go.id. http://www.depkes.go.id/profil_kesehatan-indonesia-2017.pdf
- Dianita Primihastuti, D. 2014. *Studi tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita di Desa Pengalan RW 03 Mengati Gresik*. Stikes Wiliam Booth Surabaya.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2017*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang. From: www.dinkes.sumselprov.go.id
- Fitri, Dian Insana, dkk. 2014. Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 3, No.2.
- Haryono, Rudi dan Sulis setianingsih. 2014. *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen.
- Hati, F.C. dan Lestari, P. 2016. Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, Vol.4. No:1.
- Hendarto, A & Pringgadini, K,. 2008. *Bedah ASI*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. p:46
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. 5th edition. Erlangga Khatimah.
- IDAI (2013). *Air Susus Ibu dan Tumbuh Kembang Anak*. *Indonesia Pediatric Society*. <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuh-kembang-anak>-diakses 20 Mei 2019.
- Istiqomah. (2012). *Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dengan ASI Non Eksklusif di Desa Sendang*. *Jurnal Edu Health*, Vol 3 No.2, September 2012. 86-89. ISSN 2081-3251.

- Juliastuti, R. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan Ibu, dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Tesis. Program Studi Megister Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Khamzah, Siti Nur. 2012. *Segudang Keajaiban ASI yang harus Anda Ketahui*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Khasanah. 2011. ASI atau susu formula ya. *Panduan Lengkap Seputar ASI dan Susu Formula*.Jogjakarta. Flashbook.
- Kristiansari, W. 2009.*ASI, Menyusui & SADARI*, Yogyakarta. Nuha Medika.
- Kusbiantoro, D. (2015). *Peningkatan perkembangan anak usia prasekolah* : Jurnal STIKES Muhammadiyah Lamongan Vol.1,no.1.
- Lameshow, Stanley., 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Lisa, Ulfa Farrah.2012. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Perkembangan Motorik Kasar Balita di Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Yogyakarta*. Skripsi.STIKES Ubudiyah.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mashudi, Sugeng. 2011. *“Inisiasi Menyusui Dini Langkah Awal Keberhasilan ASI Eksklusif”*. Ponorogo: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Narendra, Moersintowarti B., dkk. 2009. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagung Seto.
- Nasir, Abdul. Dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nusa Medeka.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita, Maya. 2015. *Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif dengan Kemampuan Motorik Kasar Bayi 6-24 Bulan*. Skripsi.Universitas Negeri Surabaya.

- Octasila, Restu, dkk. 2019. Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu*.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4 volume 1. EGC. Jakarta.
- Prasetyono. 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogya : Diva Press.
- Purwanti, Endang dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Puteri, Ade Dita. 2018. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 2, No.1, April 2018.
- Riksani, R., 2012. *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta Timur: Dunia Sehat.
- Roesli, Utami. 2005. ASI Eksklusif. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Roesli, U. 2009. *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Roesli, U. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Sacker A., Maria A.Q dan Yvonne J. K. (2011). *Breastfeeding And Development Delay: Findings From The Millenium Cohort Study*. Pediatrics 118(3) e682-e689. Tersedia dalam: www.pediatrics.org
- Sanyoto, Dien dan Eveline PN. 2008. Air Susu Ibu dan Hak Bayi. Bedah : Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang Jakarta.
- Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjningsih. 2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Stanway, Penny, 2013. *The Breastfeeding Bible : Everything You Need to Know from First Latch to Final Feeding*, USA : Plain Sight Publishing.
- Sulistyawati, A. 2009. *Buku Ajar pada Asuhan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supartini. 2015. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 6-36 Bulan*. Skripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

- Supariasa, N, D, I., Bakri, B., Fajar, I. (2013). *Penilaian Status Gizi* : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutanto, Andina Vita. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustakan Baru Press.
- Swarjana, I.K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : ANDI.
- Tanuwijaya, S. 2003. *Konsep Umum Tumbuh Kembang*. Jakarta: EGC
- UNICEF. *ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia*
 Jakarta: UNICEF; 2013. *Diakses pada tanggal 25 februari 2019. From:*
http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html.
- Werdiningsih, A.T.A. (2012). Peran Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal STIKES Volume 5, No. 1, Juli 2012*. STIKES RS Baptis Kediri. Kediri.
- Widyasih, Hesty. Dkk. 2012. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wiji, R.N. 2013. *Asi dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wong, D.L 2009. *Buku ajar keperawatan pediatrik Wong edisi 6 volume 1*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization, *United Nations Children's Fund*. 2003. *Global strategy for infant and young child feeding*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.
- Yanti, Damai dan Dian. 2011. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Bandung: Refika Aditama.
- Yenny. 2017. Gambaran perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun yang bermain games gadget. Jakarta : Prosiding Temu Ilmiah x Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital. 198-214.
- Yuliandarin, EM. 2009. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kota Baru Kecamatan Bekasi Barat tahun 2009*. Skripsi. Program Studi Promosi Kesehatan. FKM UI. Jakarta.